

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari 2023 sampai Juli 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan total keseluruhan dari objek penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah siswi di Mts Tarqiyatul Himmah Pabelan. Populasi tersebut didapat saat dilakukannya studi pendahuluan di MTs Tarqiyatul Himmah Pabelan. Populasi dalam penelitian berjumlah 60 siswi dari kelas 7 sampai kelas 9.

2. Sampel

Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *Total Sampling*. Menurut Sugiyono (2007) *Total sampling* merupakan pengambilan dengan jumlah sampel yang sama dengan populasi dengan alasan populasi yang kurang dari 100.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Pendidikan Kesehatan SADARI (PERI) Independen	Segala sesuatu yang diketahui responden tentang SADARI.	Kuesioner pengetahuan SADARI, jika menjawab sudah nilai 1 dan jika belum nilai 0	1. Sudah pernah mendapatkan PERI 2. Belum mendapatkan PERI	Rasio
Tingkat pengetahuan remaja putri tentang SADARI (Dependen)	Pengetahuan siswi PERI (pendidikan kesehatan SADARI) yang meliputi : 1. Definisi SADARI 2. Tujuan SADARI 3. Prosedur melakukan SADARI 4. Waktu pelaksanaan SADARI	Kuesioner pengetahuan SADARI. Yang terdiri dari 23 pertanyaan dengan pilihan jawaban benar atau salah. Pertanyaan favourable benar 1, salah 0. Pertanyaan unfavourable benar 0, salah 1.	Skor pengetahuan 0-23 Nilai tertinggi = 23 Nilai terendah = 0	Rasio

A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan nilai atau sifat dari objek penelitian baik itu individu ataupun kegiatan kelompok yang memiliki berbagai variasi tentang satu objek dengan objek lainnya. Penelitian ini menggunakan 2 variabel meliputi :

1. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab adanya perubahan variabel lainnya. Variabel bebas penelitian ini adalah PERI (Pendidikan Kesehatan SADARI)
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan remaja putri tentang SADARI

B. Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data jenis ini dikumpulkan langsung dari subjek penelitian menggunakan instrumen atau alat pengambilan data, dengan subjek sebagai sumber informasi utama. Data primer dalam penelitian ini mencakup usia dan tingkat pengetahuan remaja putri tentang SADARI.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan biasanya didapatkan melalui metode dokumentasi. Dalam penelitian ini, data sekunder mencakup jumlah total siswi kelas 7, 8, dan 9 di MTs Tarqiyatul Himmah Pabelan.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan di MTs Tarqiyatul Himmah Pabelan

- b. Peneliti mengajukan permohonan ijin pelaksanaan penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo kepada kepala sekolah MTs Tarqiyatul Himmah Pabelan
- c. Sesudah peneliti memperoleh balasan studi pendahuluan, peneliti mengumpulkan informasi tentang jumlah siswi kelas 7, 8, dan 9 di MTs Tarqiyatul Himmah Pabelan.
- d. Peneliti mengajak asisten penelitian untuk membantu jalannya proses pengambilan data. Asisten penelitian diberikan informasi terkait hal-hal bagaimana proses pengumpulan data ini dilakukan.
- e. Peneliti sesudah proposal disetujui oleh dosen pembimbing peneliti mempersiapkan berkas EC (*Ethical Clearance*) dan mengajukan surat EC yang digunakan untuk syarat pelaksanaan penelitian dengan nomor surat 420/KEP/EC/UNW/2024
- f. Sesudah mendapatkan EC, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- g. Sesudah mendapatkan surat izin penelitian, peneliti mengantarkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah MTs Tarqiyatul Himmah Pabelan.
- h. Peneliti mendapatkan balasan dari pihak sekolah untuk mengadakan penjadwalkan penelitian.
- i. Mengumpulkan siswi dalam satu ruangan.

- j. Peneliti menyiapkan lembar *informed consent* yang akan dibagikan responden sebagai bukti ketersediaan siswi sebagai responden dalam penelitian.
- k. Peneliti bersama dengan wali kelas dan asisten peneliti mendampingi siswi-siswi ketika pengisian kuesioner dilaksanakan.
- l. Sesudah mengisi lembar persetujuan menjadi responden, peneliti memberikan pre-test pengetahuan tentang SADARI.
- m. Intervensi tentang kesehatan SADARI diberikan video yang diputar melalui proyektor didepan kelas selama 7 menit disertai dengan penjelasan dari peneliti terkait pendidikan kesehatan SADARI.
- n. Sesudah diberikannya pendidikan kesehatan SADARI peneliti akan memberikan post-test dengan soal yang sama.
- o. Sesudah itu, peneliti akan mengecek kelengkapan pengumpulan data responden yang berupa kelengkapan dalam pengisian kuesioner.

3. Instrumen Penelitian

a. Kuesioner

Kuesioner yang dibagikan dalam bentuk lembaran berisikan daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden sebagai sarana dalam mengumpulkan informasi tentang pengetahuan siswi Mts Tarqiyatul Himmah Pabelan. Kuesioner tersebut berisikan 23 butir pertanyaan tentang SADARI dengan pilihan jawaban benar atau salah. Kuesioner yang dipakai untuk penelitian mengadopsi dari peneliti (Fatmawati,2023) dengan kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 3. 2 kisi-kisi indikator pengetahuan SADARI

NO	Variabel	Indikator	Nomor pertanyaan	
			Favourable	Unfavourable
1.	Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)	1. Definisi SADARI 2. Waktu pelaksanaan 3. Tujuan SADARI 4. Manfaat SADARI	1,2,6,7,8,10,11,12,13,15,17,18,19	3,4,5,9,14,16,21
2.	Tanda dan gejala kanker payudara	1. Ciri-ciri atau gejala kanker payudara	23	20

(sumber : adopsi dari Fatmawati, Nurul (2022))

b. Media audio visual

Peneliti memberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan video animasi yang berisikan tentang SADARI yang ditayangkan saat intervensi sebanyak 2 kali dengan durasi \pm 7 menit yang berisi pengertian, tujuan, waktu pelaksanaan, dan langkah-langkah SADARI. Video tersebut diberikan dalam satu waktu.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019) Uji validitas adalah proses untuk memastikan bahwa instrumen dapat secara akurat mengukur data yang dihasilkan pada objek penelitian dibandingkan dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Karena instrumen yang digunakan dalam penelitian ini belum diuji validitasnya, peneliti melakukan uji validitas

di SMP Darussalam Bergas dengan melibatkan 30 siswi. Menurut Arikunto (2012) untuk menguji kevalidan butir soal menggunakan rumus *Koefisien Korelasi Biserial* karena instrumen tes berupa pilihan benar dan salah dan menggunakan skor (1 dan 0). Rumus *Koefisien Korelasi Biserial* adalah sebagai berikut :

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbi} : koefisien korelasi biserial

M_p : skor rata-rata untuk butir item yang dijawab benar

M_t : skor rata-rata dari skor total

S_t : deviasi standar dari skor total proporsi

p : proporsi siswi menjawab benar

$$(P = \frac{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}})$$

q : proporsi siswi menjawab salah ($q = 1 - p$)

sesudah dihitung r_{pbi} lalu dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{pbi} > r_{tabel}$ maka dinyatakan soal tersebut valid. Pada uji validitas ini menggunakan 30 responden sehingga r_{tabel} yang digunakan adalah sebesar 0,361.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas

No	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan
1.	0,477	0,361	Valid
2.	0,439	0,361	Valid
3.	0,442	0,361	Valid
4.	0,451	0,361	Valid
5.	0,369	0,361	Valid
6.	0,372	0,361	Valid
7.	0,383	0,361	Valid
8.	0,454	0,361	Valid
9.	0,383	0,361	Valid
10.	0,485	0,361	Valid
11.	0,395	0,361	Valid
12.	0,391	0,361	Valid
13.	0,383	0,361	Valid
14.	0,382	0,361	Valid
15.	0,437	0,361	Valid
16.	0,479	0,361	Valid
17.	0,479	0,361	Valid
18.	0,414	0,361	Valid
19.	0,495	0,361	Valid
20.	0,386	0,361	Valid
21.	0,383	0,361	Valid
22.	0,424	0,361	Valid
23.	0,437	0,361	Valid

Berdasarkan hasil tabel 3.3 diatas menyatakan bahwa r_{hitung} memperoleh hasil dari pertanyaan 1 sampai 23 $> r_{tabel}$ (0,361) sehingga pertanyaan 1 sampai 23 dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indikator penting kualitas suatu instrumen. Pengetahuan tentang reliabilitas instrumen sangat penting dalam menafsirkan hasil penelitian terutama jika hipotesis penelitian tidak terbukti. Pada perhitungan reliabilitas akan menggunakan formula KR-20. Menurut Arikunto (2009) rumus KR-20 ini untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya 1 dan 0 sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyak butir soal

p : proporsi siswa yang menjawab pertanyaan benar

q : proporsi siswa yang menjawab pertanyaan salah

$\sum pq$: jumlah perkalian antara p dan q

V_t : variansi total

Dari hasil pengujian diperoleh nilai r_{11} . Kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Menurut Arikunto (2010) apabila nilai r_{11} lebih besar daripada r_{tabel} (0,5) maka butir soal dinyatakan reliabel. Dan sebaliknya juga, apabila nilai r_{11} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir soal tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Hasil dari perhitungan uji reliabilitas menunjukkan hasil 0,792 sehingga dikatakan reliabel karena $>0,5$ maka butir soal kuesioner dinyatakan reliabel.

5. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018) etika penelitian merupakan pedoman etik yang berlaku untuk kegiatan penelitian yang melibatkan pihak peneliti dengan pihak yang diteliti serta masyarakat yang akan

mempengaruhi hasil penelitian. Etika penelitian menurut Notoatmodjo (2018), antara lain :

a. Persetujuan (*informed consent*)

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti memberikan formulir pada responden yang diteliti, yang responden baca dan pahami, menandatangani, dan disetujui untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian tersebut. Pernyataan persetujuan menjelaskan manfaat penelitian, kemudian peneliti menjelaskan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan, peneliti tidak memaksa responden yang menolak, dan menghormati pilihannya. Responden memiliki kebebasan untuk berpartisipasi atau memilih tidak berpartisipasi. Sebelum penelitian dimulai, peneliti memberikan formulir persetujuan yang berisi tentang pengetahuan dan pemeriksaan SADARI.

b. Tanpa nama (*anonymity*)

Prinsip ini dilaksanakan dengan tidak mencantumkan nama responden dalam hasil penelitian yang didapat, tetapi responden diminta untuk mengisi inisialnya saja contohnya dengan memberikan kode seperti responden 1, responden 2, responden 3, dan seterusnya. Jika penelitian dipublikasikan, tidak ada identifikasi terkait dengan responden-responden yang diteliti.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip ini tidak akan mengungkapkan identitas responden-responden atau informasi lain yang berkaitan dengan responden kepada orang lain. Peneliti akan menyimpan dengan aman dan tidak akan terbaca oleh orang lain. Penerapan ini akan menjaga kerahasiaan data pribadi responden.

d. Keadilan (*justice*)

Peneliti harus mengikuti prinsip keadilan dan keterbukaan yaitu dengan menjelaskan metode penelitian. Dengan Prinsip ini responden akan mendapatkan perlakuan dan manfaat.

e. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Prinsip tidak merugikan adalah jika tidak dapat melakukan hal yang tidak bermanfaat maka jangan merugikan orang lain. Prinsip tidak merugikan bertujuan agar subjek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana dan memberikan perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan. Mengupayakan manfaat maksimal dan kerugian minimal.

C. Pengolahan Data

Sesudah data terkumpul akan dilakukan beberapa langkah pengolahan data sebagai berikut :

1. *Editing* (penyuntingan data)

Peneliti melakukan pengecekan isi kuesioner yang sudah ada dengan di centang sedangkan asisten peneliti dengan mengumpulkan semua kuesioner dan dilakukan pengecekan satu per satu secara teliti.

Peneliti mengecek kuesioner yang sudah dikumpulkan oleh siswi untuk memastikan semua kuesioner sudah terisi dengan lengkap. Tidak ada responden yang menolak, kuesioner terisi 60 responden lengkap dan siap diolah untuk proses selanjutnya.

2. *Scoring* (pemberian skor)

Peneliti akan memberikan skor di masing-masing jawaban responden dari masing-masing variabel sesudah semua lembar kuesioner terkumpul. Total skor pengetahuan SADARI jika menjawab dengan benar semua total skor maksimal adalah 23. Jika jawaban benar 1 dan jika jawaban salah 0.

3. *Coding*

Coding merupakan pemberian kode-kode di setiap jawaban yang sudah ditentukan dengan masing-masing kategori sehingga mempermudah saat tabulasi dan analisa data. Data yang terkumpul berupa angka dan kalimat.

4. *Tabulating*

Kegiatan tersebut dilakukan dengan menghitung data dari jawaban kuesioner, kemudian dimasukkan ke tabel.

5. *Entry*

Peneliti akan melakukan proses pemasukan data ke laptop sesudah tabel tabulasi sudah ditentukan sesuai dengan kategori dan selanjutnya akan dilakukan analisa data dengan SPSS.

6. *Entering*

Peneliti melakukan pemasukan data hasil scoring dan koding, sesudah tabel tabulasi selesai akan dilakukannya analisa data menggunakan program microsoft excel.

7. *Transferring*

Peneliti menggunakan kode-kode yang telah ditabulasi ke microsoft excel dan tahap selanjutnya memasukkan ke SPSS.

8. *Cleansing*

Cleansing merupakan proses pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan sesuai dengan pengelompokkan untuk mengetahui adakah kesalahan atau tidak dalam memasukkan data penelitian.

D. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan suatu metode statistik yang menggambarkan setiap variabel penelitian menggunakan distribusi frekuensi meliputi umur dan informasi tentang SADARI.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan tujuan untuk menguji variabel-variabel penelitian berjumlah dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen untuk menguji hipotesis yang telah dibuat.

Analisis bivariat dalam penelitian ini akan menganalisis perbedaan tingkat pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan SADARI di MTs Tarqiyatul Himmah Pabelan.

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, sebelum dilakukan analisis data akan dilakukannya uji normalitas data terlebih dahulu dengan menggunakan Uji *Kolmogrov-smirnov*. Jika distribusi datanya normal menggunakan analisis *Paired T-test*, sedangkan jika distribusi data tersebut tidak normal menggunakan uji non parametrik *Wilcoxon Rank Test*. Setelah dilakukan uji normalitas yang mendapatkan hasil normal maka penelitian ini menggunakan analisis *Paired T-test*. Uji-t sampel berpasangan (*paired samples T-test*) digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua variabel dalam dan menghitung perbedaan antara nilai dua variabel dalam setiap kasus dan digunakan untuk menguji apakah perbedaan rata-rata tersebut bernilai nol. Perhitungan statistik dilakukan untuk masing-masing variabel dan pasangan variabel, yaitu :

1. Untuk tiap variabel akan dihitung rata-rata, ukuran sampel, standar deviasi, dan standar error rata-rata.
2. Untuk tiap pasangan variabel akan dihitung korelasi, selisih rata-rata, uji-t dan selang kepercayaan untuk selisih rata-rata, standar deviasi, dan standar error rata-rata.

Dengan membandingkan taraf signifikansi (*p-value*) dengan cara :

1. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima
2. Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur yang digunakan untuk menentukan apakah data yang digunakan berasal dari atau berada pada populasi yang terdistribusi normal atau berada

dalam sebaran normal. Distribusi normal merupakan simetris dengan modus, mean, dan media berada dipusat.

Berdasarkan pedoman pengambilan keputusan :

- 1) Nilai sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal.
- 2) Nilai sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi data normal. Hal ini bisa dilihat pada tingkat signifikasi kedua alat uji yaitu $> 0,05$ (0,200).